



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

**ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

**TITLE**

**STUDI KOMPARATIF TINGKAT KECEMASAN PASIEN YANG MENJALANIRNTERAPI CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS (CAPD)RNDENGAN TERAPI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUMRND AERAH DR. ZAINOEL ABIDINRNBANDA ACEH**

**ABSTRACT**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**SKRIPSI**

**Juli 2015**

**xiv + vi bab + 40 halaman + 4 tabel + 1 skema + 14 lampiran**

**SRIWAHYUNI**

**1107101020018**

**STUDI KOMPARATIF TINGKAT KECEMASAN PASIEN YANG MENJALANI**  
**TERAPI CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS (CAPD)**  
**DENGAN TERAPI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**dr. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Pasien gagal ginjal kronis harus menjalani terapi dialisis sepanjang hidupnya baik dengan CAPD maupun hemodialisa. CAPD dilakukan sebanyak 4 kali sehari selama 30-60 menit, sedangkan hemodialisa dilakukan 2-3 kali/minggu selama 4-5 jam/hari.

Menjalani CAPD dan hemodialisa dapat menimbulkan kecemasan bagi pasien, baik cemas karena prosedur dialisis maupun cemas karena prognosis penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi CAPD dengan kecemasan pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUDZA Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah descriptive comparative dengan desain cross sectional study. Teknik pengambilan sampel nonprobability sampling dengan metode total sampling untuk pasien CAPD yang berjumlah 30 responden dan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling untuk pasien hemodialisa yang berjumlah 30 responden. Penelitian dilakukan di instalasi dialisis RSUDZA pada tanggal 18 Juni sampai dengan 6 Juli 2015 dengan menggunakan kuesioner baku Beck Anxiety Inventory. Metode analisis data dengan menggunakan uji t-test independent, hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi CAPD dengan terapi hemodialisa (p-value 0,037). Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit agar dapat memberikan pelayanan yang baik khususnya kepada pasien yang menjalani terapi CAPD dan hemodialisa sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan menurunkan kecemasan pasien.

Kata kunci : Kecemasan, gagal ginjal kronis, CAPD, hemodialisa

Daftar Baca : 14 buku + 18 jurnal penelitian (2007 – 2015)